

BAB V

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dan *Jigsaw*

Data dalam penelitian ini adalah data yang terkumpul dari nilai hasil post tes yang telah diberikan kepada siswa kelas X TEI 1 dan X TEI 2 SMK Negeri Bandung Tulungagung yang sudah diberikan perlakuan berupa model pembelajaran pada setiap kelas eksperimen.

Dari data nilai post test siswa seperti yang tertera pada **Tabel 4.11**, dapat diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 1 sebesar 87,6053 dan rata-rata kelas eksperimen 2 sebesar 82,5556. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat diketahui nilai hasil belajar siswa kelas pada eksperimen 1 tergolong tinggi meskipun ada beberapa siswa dengan nilai dibawah KKM, dan untuk kelas eksperimen 2 dapat diketahui nilai hasil belajar siswa tergolong sedang meskipun ada beberapa siswa dengan nilai dibawah KKM.

Sedangkan nilai standar deviasi atau simpangan baku dari kelas eksperimen 1 sebesar 8,5473 dan nilai standar deviasi kelas eksperimen 2 sebesar 11,7021. Berdasarkan nilai standar deviasi tersebut dapat diketahui bahwa kelas eksperimen 2 mempunyai sampel yang lebih beragam dari pada sampel kelas eksperimen 1, karena nilai standar deviasi kelas eksperimen 2 lebih besar dari pada nilai standar deviasi kelas eksperimen 1.

B. Terdapat Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dan *Jigsaw*

Setelah analisis data penelitian selesai, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel atau sering disebut dengan tabel rekapitulasi. Pada tabel rekapitulasi akan disajikan rekapitan dari hasil penelitian yang menggambarkan ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dan *Jigsaw*. Pada tabel ini di dalamnya memuat nilai dari t_{hitung} yang selanjutnya dapat dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, lalu diambil suatu kesimpulan untuk menolak ataupun menerima suatu hipotesis. Hasil rekapitan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI) dan <i>Jigsaw</i> materi program linear di SMK Negeri Bandung kelas X tahun ajaran 2015/2016.	$t_{hitung} = 2,0812$	$t_{tabel} = 1,99346$ dengan taraf signifikan 0,05	H_a diterima	Ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI) dan <i>Jigsaw</i> materi program linear di SMK Negeri Bandung kelas X tahun ajaran 2015/2016.

Setelah data dianalisis dan direkap, langkah selanjutnya adalah mengkaji pembahasan dari rekap hasil analisis data tersebut. Dalam pembahasan ini akan membahas tentang ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dan *Jigsaw* materi program linear di SMK Negeri Bandung kelas X tahun ajaran 2015/2016.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji t terhadap hasil tes yang telah diberikan di kelas eksperimen 1 dan kelas kelas eksperimen 2, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,0812 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,99346 dengan taraf signifikan 5%. Berdasarkan nilai t hitung dan nilai t tabel dapat dilihat bahwa $t_{hitung} = 2,0812 > t_{tabel} = 1,99346$ artinya H_1 diterima atau ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dan *Jigsaw* materi program linear di SMK Negeri Bandung kelas X tahun ajaran 2015/2016.

Setelah diperoleh hasil yang menyatakan adanya perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dan *Jigsaw*, langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai rata-rata kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan didapatkan nilai rata-rata kelas eksperimen 1 sebesar 87,6053 dan nilai rata-rata kelas eksperimen 2 sebesar 82,5556. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata kelas eksperimen 1 = 87,6053 > rata-rata kelas eksperimen 2 = 82,5556.

Berdasarkan perhitungan uji t dan perbandingan nilai rata-rata antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dan *Jigsaw* materi program linear di SMK Negeri Bandung kelas X tahun ajaran 2015/2016.

Besar perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dan *Jigsaw* dapat dihitung menggunakan *effect size*. Pada penghitungan *effect size* menggunakan rumus *cohen's* yang telah dilakukan, diperoleh nilai *effect size* sebesar 0,517. Berdasarkan interpretasi pada tabel Cohen's, nilai *effect size* sebesar 0,517 berarti berpengaruh sebesar 69%. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dan *Jigsaw* materi program linear di SMK Negeri Bandung kelas X tahun ajaran 2015/2016 tergolong cukup tinggi.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dan *Jigsaw* memberikan dampak yang positif bagi siswa. Siswa lebih mudah mempelajari materi dan memperoleh hasil belajar di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimum) meskipun ada beberapa siswa yang mempunyai nilai dibawah KKM. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dan *Jigsaw* mengusahakan agar siswa selalu aktif serta terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dan *Jigsaw* sama-sama mempunyai dampak positif bagi siswa, akan tetapi dicari perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dan *Jigsaw* untuk mengetahui diantara dua model pembelajaran tersebut mana yang lebih efektif dilakukan untuk kelas X TEI tahun ajaran 2015/2016 pada materi program linear, dan didapat bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) lebih baik digunakan untuk kelas X TEI SMK Negeri Bandung tahun ajaran 2015/2016 pada materi program linear dari pada model pembelajaran *Jigsaw*.

Hal ini sesuai dengan pendekatan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) yang mempunyai kelebihan antara lain.⁷⁸

- Siswa yang lemah dapat terbantu dalam menyelesaikan masalahnya.
- Siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya.
- Adanya tanggung jawab dalam kelompok dalam menyelesaikan permasalahannya.
- Siswa diajarkan bagaimana bekerja sama dalam suatu kelompok.
- Mengurangi kecemasan (*reduction of anxiety*).
- Menghilangkan perasaan terisolasi dan panik.
- Menggantikan bentuk persaingan (*competition*) dengan saling bekerja sama (*cooperation*).
- Melibatkan siswa untuk aktif dalam proses belajar.

⁷⁸ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran...*, hal. 202

- Mereka dapat berdiskusi (*discuss*), berdebat (*debate*), atau menyampaikan gagasan, konsep, dan keahlian sampai benar-benar memahaminya.
- Mereka memiliki rasa peduli (*care*), rasa tanggung jawab (*take responsibility*) terhadap teman lain dalam proses belajarnya.
- Mereka dapat belajar menghargai (*learn to appreciate*) perbedaan etnik (*ethnicity*), perbedaan tingkat kemampuan (*performance level*), dan cacat fisik (*disability*).

Selain itu, menurut Slavin pembelajaran *jigsaw* paling sesuai untuk subjek-subjek seperti pelajaran ilmu sosial, *literature*, sebagian pelajaran ilmu pengetahuan ilmiah, dan bidang-bidang lainnya yang bertujuan pembelajaran lebih kepada penguasaan konsep daripada penguasaan kemampuan. Pengajaran "bahan baku" untuk *jigsaw* biasanya berupa sebuah bab, cerita, biografi atau materi-materi narasi atau deskripsi serupa.⁷⁹ Sehingga, pembelajaran *jigsaw* kurang cocok jika diterapkan pada pelajaran matematika. Namun, bukan berarti pembelajaran *jigsaw* tidak dapat diterapkan pada pelajaran matematika, karena sudah banyak penelitian menggunakan pembelajaran *jigsaw* yang mampu meningkatkan hasil belajar seperti yang tertera pada sub bab penelitian terdahulu pada BAB II.

Pada penelitian ini didapat kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) lebih baik digunakan untuk kelas X TEI SMK Negeri Bandung tahun ajaran 2015/2016 pada materi program linear dari pada model pembelajaran *Jigsaw*.

⁷⁹ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning...*, hal. 237